

ABSTRAK

Pandemi *Covid-19* memberikan dampak bagi seluruh aspek kehidupan manusia, tak terkecuali bagi perekonomian yang sedang mengalami kekhawatiran pada kondisi tak menentu seperti ini. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan yang terjadi pada Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Beban Kerugian Penurunan Nilai dan *Non Performing Loan* (NPL) selama masa pandemi *Covid-19*. Penelitian dilakukan dalam jangka waktu 2019 sampai dengan 2020 dengan Bank Umum Konvensional BUKU 1 – 4 yang menjadi objek penelitiannya. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk angka, sehingga mudah dipahami dan nantinya akan diperbandingkan. Pengujian hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.

Hasil dalam penelitian ini, pada variabel Cadangan Kerugian Penurunan Nilai kategori BUKU 1 – 4 mengalami perbedaan signifikan. Selanjutnya pada variabel Beban Kerugian Penurunan Nilai kategori BUKU 1 dan 2 tidak mengalami perbedaan signifikan, hasil berbeda ditemukan pada BUKU 3 dan 4 yang mengalami perbedaan signifikan. Pada variabel yang terakhir *Non Performing Loan* kategori BUKU 1 – 3 tidak mengalami perbedaan signifikan, sedangkan pada BUKU 4 mengalami perbedaan yang signifikan.

Dalam penelitian ini memberikan implikasi kepada manajemen dan regulator bahwa kebijakan *countercyclical* yang diterapkan pada perbankan di Indonesia menunjukkan suatu keberhasilan yang membuat perbankan Indonesia tidak jatuh.

Kata kunci: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Beban Kerugian Penurunan Nilai, *Non Performing Loan* (NPL)